

SKRIPSI
PROFIL BAYI DENGAN SEPSIS NEONATORUM DI
RSMH PERIODE 2019- 2020



ANNISA SALSABILLAH
04011181823067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN
PROFIL BAYI DENGAN SEPSIS NEONATORUM DI
RSMH PALEMBANG PERIODE 2019 – 2020

Oleh:

Annisa Salsabillah

04011181823067 SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Kedokteran

Palembang, 05 Januari 2025

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I dr. Afifa Ramadanti, Sp. A(K)

NIP. 197409252003122006

**Pembimbing II dr. Eka Handayani Oktharina,
S.Ked, Sp. OG**

NIP. 198710112020122009

Penguji I

dr. H. Indarayadi, Sp. A(K)

NIP. 197409072008041001

Penguji II

dr. Raissa Nurwany, Sp. OG

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Wakil Dekan I Pendidikan Dokter 199002172015042003



Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

dr.

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul —PROFIL
BAYI DENGAN SEPSIS NEONATORUM DI RSMH PALEMBANG PERIODE

2019-2020 telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2023

Palembang, 28 November 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I dr. Afifa Ramadanti, Sp. A(K)

NIP. 197409252003122006

Pembimbing II dr. Eka Handayani Oktharina, S.Ked, Sp. OG

NIP. 198710112020122009

Penguji I

dr. H. Indarayadi, Sp. A(K)

NIP. 197409072008041001

Penguji II

dr. Raissa Nurwany, Sp. OG

NIP. 199002172015042003

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Wakil Dekan I Pendidikan Dokter

Dr. dr. Irfannuddin, Sp. KO., M.Pd.Ked

dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Salsabillah

NIM : 04011181823067

Judul : Profil Bayi Dengan Sepsis Neonatorum di RSMH Palembang
Periode 2019-2020

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 5 Januari 2025



Annisa Salsabillah

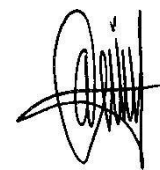
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan keberkahan- Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang profil pasien dengan sepsis neonatorum di RSMH Palembang periode 2019-2020. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dr. dr. Afifa Ramadanti, Sp. A(K) sebagai dosen pembimbing I yang telah bersabar dan bersedia meluangkan waktu serta banyak membantu, memberikan saran, bimbingan, dan dukungan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat diselesaikan. dr. Eka Handayani Oktharina, S.Ked, Sp. OG sebagai dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan bersabar dalam memberikan bimbingan, bantuan, nasihat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Serta dr. dr. H. Indarayadi, Sp. A(K) dan dr. Raissa Nurwany, Sp. OG sebagai penguji atas segala koreksi, saran, dan arahan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudara yang selalu memberi dukungan, doa, dan menghibur saya serta mengingatkan untuk tidak meninggalkan ibadah sehingga saya bisa terus semangat, kuat, dan sabar selama penyusunan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan yang juga selalu menyemangati dan membantu saya selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan sangat membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, Agustus 2023



(Annisa Salsabillah)

ABSTRAK

Profil Bayi Dengan Sepsis Neonatorum di RSMH Palembang Periode 2019-2020

(Annisa Salsabillah, Agustus 2023, halaman) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Sepsis neonatorum merupakan sindrom klinis penyakit sistemik disertai dengan bakteremia pada bayi dalam satu bulan pertama kehidupan. Sepsis neonatorum menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas, baik pada bayi cukup bulan maupun bayi kurang bulan (prematuur). Kasus sepsis neonatorum di Indonesia cukup tinggi, termasuk pada kelompok berisiko tinggi seperti bayi laki-laki. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil bayi dengan sepsis neonatorum di RSMH Palembang periode 2019-2020.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain retrospektif. Sampel penelitian adalah data rekam medik semua pasien bayi di NICU dan neonatus RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang diambil menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil: Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa pasien yang paling banyak mengalami sepsis neonatorum di RSMH Palembang adalah berjenis kelamin lakilaki, dengan usia < 7 hari, yang berasal dari dalam Kota Palembang dan dirawat di ruang Neonatal, yang berhasil dipulangkan, sedangkan dari cara pembayarannya menggunakan BPJS.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan banyaknya pasien sepsis neonatorum, jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, asal pasien, ruang rawat pasien, cara pulang pasien, dan penjamin pembayaran pasien.

Kata Kunci: *sepsis neonatorum*.

ABSTRACT

Profile of Infants with Neonatorial Sepsis at RSMH Palembang 2019-2020 Period

(Annisa Salsabillah, August 2023, pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: Neonatal sepsis is a clinical syndrome of systemic disease accompanied by bacteremia in infants within the first month of life. Neonatal sepsis is one of the main causes of morbidity and mortality, both in full-term and premature infants. Cases of neonatal sepsis in Indonesia are quite high, including in high-risk groups such as male infants. The purpose of this study was to determine the profile of infants with neonatal sepsis at RSMH Palembang for the 2019-2020 period.

Method: This study used observational analytic method with retrospective design. The study sample was the medical record data of all infant patients in the NICU and neonates of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang who were taken using the total sampling technique.

Result: From the results above, it can be seen that the most patients who experienced neonatal sepsis in RSMH Palembang were male, with age <7 days, who came from within Palembang City and were treated in the Neonatal room, who were successfully discharged, while the payment method used BPJS.

Conclusion: This study shows the number of neonatal sepsis patients, the number of patients by gender, age, patient origin, patient ward, discharge method, and patient payment guarantor..

Keyword: *neonatal sepsis.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.3.1. Tujuan Umum	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Sepsis Neonatorium	16
2.1.1. Definisi	16
2.1.2. Epidemiologi	16
2.1.3. Etiologi	17
2.1.4. Faktor Risiko	18
2.1.5 Patofisiologi	20
2.1.6 Diagnosis	21
2.1.7 Tatalaksana	23
2.1.8 Komplikasi	28
2.1.9 Prognosis	28
2.2 Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31

3.3.3 Besar Sampel	31
3.4 Cara Pengambilan Sampel	31
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
3.8 Alur Kerja Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
Daftar Pustaka	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penyebab Sepsis Neonatorum Awitan Dini (SNAD) dan Sepsis Neonatorum Awitan Lambat (SNAL).	18	Tabel
2. 2 Tanda dan Gejala pada Kecurigaan Sepsis Neonatorum.....	22	
Tabel 2. 3Gejala klinis sepsis neonatorum sesuai dengan kerusakan organ.	23	
Tabel 2. 4 Jenis Antibiotik Empirik berdasarkan Kondisi Sepsis dan Dugaan Mikroorganisme. ⁹	24	
Tabel 2. 5 Pengobatan Sepsis Neonatorum Awitan Dini. ²⁴	25	
Tabel 2. 6 Pengobatan Sepsis Neonatorum Awitan Lambat. ²⁴	27	
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	32	
Tabel 4. 1 Data Profil Pasien Sepsis neonatorum Rawat Inap di RSMH Palembang Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.....	36	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patofisiologi Sepsis Neonatorum	21
---------------------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal care</i>
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BKB	: Bayi Kurang Bulan
CRP	: <i>C- Reactive Protein</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
GBS	: <i>Grup B Streptococcus</i>
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
KPD	: Ketuban Pecah Dini
NICU	: Neonatal Intensive Care Unit
NEO	: Neonatal
RSMH	: Rumah Sakit Muhammad Hoesin
SNAD	: Sepsis Neonatorum Awitan Dini
SNAL	: Sepsis Neonatorum Awitan Lambat
UN IGME	: <i>United Nations Inter-Agency Group for Child Mortality Estimation</i>
WHO	: World Health Organization

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepsis neonatorum merupakan sindrom klinis penyakit sistemik disertai dengan bakteremia pada bayi dalam satu bulan pertama kehidupan.¹ Sepsis neonatorum menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas, baik pada bayi cukup bulan maupun bayi kurang bulan (prematuur). Berdasarkan waktu terjadinya, sepsis neonatorum dibagi menjadi sepsis neonatorum awitan dini (SNAD) dan sepsis neonatorum awitan lambat (SNAL). Pada SNAD, gejala timbul pada 3 hari pertama kehidupan, sedangkan SNAL terjadi setelah 3 hari pertama kehidupan.² Pada bayi dengan sepsis neonatorum awitan dini (SNAD), sekitar 85% gejala terjadi dalam waktu 24 jam pertama (rata-rata pada usia 6 jam), sedangkan pada bayi dengan sepsis neonatorum awitan lambat (SNAL), gejala terjadi pada 48-72 jam pertama kehidupan.³

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), didapatkan data sekitar 1,3 hingga 3,9 juta kasus sepsis neonatorum per tahun dengan 400.000 hingga 700.000 kasus kematian di dunia.⁴ Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021, didapatkan bahwa sepsis menjadi salah satu penyebab terbanyak kematian neonatus di Indonesia. Beberapa penyebab kematian neonatus antara lain kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) (35,2%), asfiksia (27,4%), sepsis (3,4%), kelainan kongenital (11,4%), tetanus neonatorum (0,3%), dan lainnya (22,3%).⁵ Data sepsis neonatorum di Palembang atau Sumatera Selatan belum ada.

Faktor risiko sepsis neonatorum yaitu prematuritas (usia gestasi < 37 minggu), asfiksia pada bayi, prosedur invasif, tidak diberi ASI dan buruknya kebersihan NICU setempat.⁶ Diagnosis dini sepsis neonatorum terutama pada negara berkembang, masih menjadi tantangan yang besar karena identifikasi tanda awal penyakit yang cukup sulit.⁷ Penegakkan diagnosis sepsis neonatorum dapat dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan pemeriksaan radiologis.⁸ Namun, jika diagnosis sepsis neonatorum hanya didasari

oleh tanda-tanda klinis hasilnya akan kurang spesifik, karena itu dibutuhkan pemeriksaan penunjang lebih lanjut. Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan berupa pemeriksaan kultur (darah, lumbal punksi, urin, dan trakea), pewarnaan gram, uji molekular, pemeriksaan laboratorium lain seperti uji darah lengkap dan uji reaktan fase akut seperti C-reactive protein (CRP), prokalsitonin, sitokin, dan neutrofil serta pemeriksaan radiologis.¹

Penyebab infeksi terbanyak pada sepsis adalah bakteri, tetapi dapat pula berasal dari jamur, virus, atau parasit.⁹ Pada SNAD, penyebab sepsis neonatorum yang mendominasi yaitu spesies *Klebsiella*, *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, dan Grup B *Streptococcus* (GBS), sedangkan SNAL biasanya ditemukan patogen Gram-positif (*Streptococcus pneumoniae*, *Streptococcus pyogenes*, *Staphylococcus aureus* dan GBS).¹⁰

Penelitian tentang profil sepsis neonatorum belum pernah dilakukan di Kota Palembang. Di Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang sendiri belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil sepsis neonatorum di RSMH Palembang .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, yaitu bagaimana profil bayi dengan sepsis neonatorum di RSMH Palembang periode 2019 – 2020.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien sepsis neonatorum di RSMH Palembang periode 2019 – 2020

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui jumlah pasien sepsis neonatorum di RSMH Palembang periode 2019 – 2020
- 2) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan jenis kelamin pasien di RSMH Palembang periode 2019 – 2020.
- 3) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan usia pasien di RSMH Palembang periode 2019 – 2020 .

- 4) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan asal pasien (Palembang atau luar Palembang) di RSMH Palembang periode 2019 – 2020 .
- 5) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan ruang rawat pasien di RSMH Palembang periode 2019 – 2020.
- 6) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan cara pemulangan pasien di RSMH Palembang periode 2019 – 2020 .
- 7) Mengetahui jumlah kasus sepsis neonatorum berdasarkan penjamin kesehatan pasien di RSMH Palembang periode 2019 – 2020.